

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ejaan adalah seperangkat aturan yang menentukan bagaimana bunyi dalam bahasa diubah menjadi bentuk tulisan, yang mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, dan penempatan tanda baca. Secara umum, ejaan berfungsi sebagai panduan dalam penulisan, baik dalam merangkai huruf menjadi kata maupun dalam menyusun kalimat secara tepat dan sistematis. Dengan demikian, ejaan tidak hanya terbatas pada pengejaan kata, tetapi juga mencakup struktur bahasa tulis secara menyeluruh, termasuk penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

Penggunaan ejaan yang tepat merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan karya ilmiah. Aspek-aspek yang kerap diamati dalam kesalahan ejaan meliputi penggunaan huruf, pemilihan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan. Sayangnya, hal-hal tersebut sering kali dianggap sepele oleh sebagian orang, sehingga penerapan ejaan yang tepat kurang mendapat perhatian. Padahal, ketepatan ejaan sangat penting dalam sebuah tulisan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Kesalahan dalam ejaan dapat menurunkan mutu sebuah tulisan. Sebuah karya tulis dikatakan berkualitas apabila penyajiannya mengikuti kaidah bahasa yang benar (Gunawan & Retnawati dalam Hidayah, 2021)

Kesalahan ejaan merupakan salah satu bentuk kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa sangat erat kaitannya dengan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan dapat dialami oleh siapa saja (Supriani & Siregar, 2017). Dalam komunikasi lisan, bahasa digunakan untuk menyampaikan perasaan, gagasan, dan tindakan secara langsung. Sebaliknya, komunikasi tulisan menyampaikan pesan secara tidak langsung melalui media tulis.

Selain sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga dapat digunakan untuk merumuskan maksud, gagasan, pendapat, berbicara, serta beradaptasi di lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahriandi (2019) yang menjelaskan

bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang menyampaikan maksud, makna, atau informasi antarmanusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol komunikasi, baik yang berupa suara, gestur (sikap badan), maupun tanda-tanda berupa tulisan. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan manusia (baik berupa suara, simbol, lambang, tanda, maupun gestur) yang menghasilkan suatu maksud, makna, informasi.

Kesalahan ejaan dalam berbagai aspek menjadi perhatian penting untuk diteliti, terutama dalam penulisan teks karangan, seperti teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan bentuk karangan yang menggambarkan ciri-ciri suatu objek secara lengkap dan jelas, sehingga mampu memberikan kesan visual maupun emosional kepada pembaca seolah-olah mereka dapat melihat dan merasakan objek tersebut sebagaimana digambarkan oleh penulis. Menurut Zainurrahman (dalam Herawati, 2022), karangan deskripsi adalah tulisan yang seakan-akan "melukis sebuah gambar melalui rangkaian kata-kata". Dengan demikian, teks deskripsi dimanfaatkan oleh penulis untuk menyajikan suasana atau kondisi suatu objek secara menyeluruh dengan mengandalkan pilihan kosakata yang tepat.

Teks deskripsi merupakan karya tulis yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca agar mudah dipahami. Penulisan teks deskripsi oleh siswa juga menjadi sarana untuk menuangkan ide dan gagasan agar menjadi karya yang bernilai. Oleh karena itu, dalam menulis teks deskripsi, siswa perlu memahami ejaan secara mendalam guna mencegah terjadinya kesalahpahaman pembaca terhadap maksud dari teks deskripsi. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan cara menulis yang baik dan benar dari segi ejaan. Qhadafi (2018) menyatakan bahwa penggunaan bahasa pada tugas siswa biasanya terdapat kesalahan karena dalam proses penulisan tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Kesalahan tersebut dapat terjadi karena siswa belum memahami penulisan ejaan yang tepat atau mereka hanya berfokus pada isi karangan. Bahasa yang digunakan dalam penulisan tugas siswa terkadang tidak menggunakan bahasa baku dan ejaan yang sesuai. Khasanah (2021) menyatakan bahwa menulis

merupakan salah satu keterampilan yang sulit dipahami peserta didik dibandingkan dengan jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya.

Penelitian ini dilatbelakangi oleh beberapa alasan yang relavan dengan permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. *Pertama*, berdasarkan pengalaman peneliti saat mengajar di SMA Negeri 3 Lhokseumawe, peneliti meminta siswa untuk membuat teks deskripsi. Namun, hasil tulisan siswa menunjukkan masih banyaknya kesalahan dalam penggunaan ejaan. *Kedua*, saat memeriksa lembar kerja siswa, peneliti menemukan bahwa kesalahan ejaan tersebut meliputi penulisan huruf, penggunaan tanda baca, dan penulisan singkatan yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan masih perlu ditingkatkan. *Ketiga*, sejauh pengamatan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji kesalahan ejaan dalam penulisan teks deskripsi di sekolah ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terjadi serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam hal penggunaan ejaan. Pemilihan SMAN 3 Lhokseumawe sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pengalam peneliti yang telah mengajar selama empat bulan di sekolah tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Kesalahan Ejaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lhokseumawe”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan dalam penulisaan ejaan pada teks deskripsi yang telah ditulis oleh siswa siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lhokseumawe.
2. terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penulisan teks deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri Lhokseumawe.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, fokus penelitian ini ialah mengidentifikasi kesalahan penggunaan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lhokseumawe.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lhokseumawe?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lhokseumawe.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berkaitan dengan upaya pembinaan dan pengembangan penggunaan bahasa Indonesia yang mewajibkan penuturnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan, maupun tulisan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pengetahuan, bagi peneliti, siswa, guru, dan masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam penyusunan bahan ajar, khususnya dalam aspek penggunaan ejaan.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mampu menulis dengan baik dan benar, terutama dalam penggunaan ejaan.